

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

David Popper adalah seorang pemain cello *virtuoso* profesional, pedagog, dan juga komposer cello pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Popper memegang posisi cello *solo* di dua orkestra besar. Sebagai pemain musik kamar, Popper juga pernah bermain dengan musisi terkenal seperti, Johannes Brahms (1833-1897), Franz Lizst (1811-1886), dan Jenö Hubay (1858-1937). Selain itu, Popper juga menjadi kepala dari komunitas cello yang berisi pemain cello profesional yang dinamakan *Dresden School*. Karya-karya dari David Popper sering dipakai sampai sekarang untuk pertunjukan maupun pembelajaran cello, khususnya pada karya Etude Popper yang berjudul “*High school of Cello Playing*.” Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ozan Tunca berjudul “*Most Commonly Used Etude Books by Cello Teacher in American Colleges and Universities*”, Etude Popper yang berjudul “*Hohe Schule des Violoncello-Spiels (High School of Cello Playing)*” disebut sebagai salah satu buku Etude yang sering digunakan oleh para profesor cello untuk mengajar, khususnya di negara bagian Amerika.”¹

¹ Ozan Tunca, *Most Commonly Used Etude Books by Cello Teachers in American Colleges and Universities* (Dissertation, Florida State University, 2001), 46.

Menurut seorang peneliti bernama Minah Choe, komposisi Popper juga banyak dipakai untuk pertunjukan resital dan juga sangat populer di kalangan pemain cello². Dalam *character pieces* dan *concerto*-nya, Popper cenderung membuat tema melodi yang sederhana dan mengembangkannya dalam iterasi yang berbeda.³ Gaya *tonal* yang dipilih Popper sangat dipengaruhi oleh gaya romantik akhir abad ke-19, terutama oleh Richard Wagner (1813-1883) yang saling mengagumi satu sama lain⁴. Karya yang sering dipakai untuk pertunjukan resital adalah *Tarantella*, Op.33, *Elfentanz*, Op.39, *Spinning Song*, Op.55, *Requiem*, Op.66 dan *Hungarian Rhapsody*, Op.68 yang merupakan karya-karya yang bersifat *virtuoso*, terkecuali *Requiem*, Op.66.

Requiem, Op.66 ditulis pada tahun 1891 yang didedikasikan untuk mengenang kematian teman baiknya Daniel Rahter (1828-1891).⁵ Daniel Rahter adalah seorang penerbit yang menerbitkan karya-karya dari Popper. Karya ini dimainkan oleh tiga cello *solo* dan diiringi oleh orkestra. Karya ini juga dimainkan pada konser setelah kematian ayahnya, setelah kematian ibunya dan juga untuk mengenang kematian Popper sendiri. Menurut tim penulis dari *Edition Silvertrust*, karya *Requiem*, Op.66 merupakan karya dari David Popper yang paling mengharukan di antara karya-karya lainnya yang lebih bersifat *virtuoso*.⁶

² Minah Choe, *Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913): An analysis of influence and legacy of Popper's composition in studio teaching* (Dissertation, University of Sydney, 2014), 11.

³ Leah Hagel, *EXPRESSION IN TECHNICAL EXERCISES FOR THE CELLO: an Artistic Approach to Teaching and Learning the Caprices of Piatti and Etudes of Popper* (Dissertation, University of Kentucky, 2012), 12.

⁴ Ibid.

⁵ Raymond Silvertrust, "David Popper: Requiem for Three Cello and piano Op.66," *Edition Silvertrust*, 2003, <http://www.editionsilvertrust.com/popper-requiem.htm>, 19 November 2020.

⁶ Ibid, 19 November 2020.

Requiem lazim dikenal sebagai musik vokal. Pada zaman Renaissance musik Requiem biasanya dimainkan dengan format akapela, tanpa memakai iringan dari instrumen.⁷ Mulai sekitar abad ke-17, komposer lebih sering menggunakan format vokal dan *choir* yang diiringi oleh instrumen.⁸ Requiem Popper merupakan salah satu karya *requiem* yang ditulis dengan format berbeda, yakni dengan menggunakan format *cello solo*.

Telah dilakukan penelitian mengenai David Popper oleh Minah Choe yang berjudul “*Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913): An analysis of influence and legacy of Popper’s composition in studio teaching*” dan oleh Felicity Allan-Eames, yang berjudul “*Techniques in David Popper’s Hohe Schule des Violoncello-Spieals, Op.73.*” Kedua penelitian tersebut masing-masing berfokus kepada pembahasan analisis pengaruh komposisi Popper dalam mengajar dan analisis teknik dari karya Etude Popper *Techniques in David Popper’s Hohe Schule des Violoncello-Spieals, Op.73.* Menurut Minah Choe, kelangkaan literatur mengenai Popper cukup membuat kaget di samping kepopulerannya.⁹ Belum ditemukan penelitian serupa yang membahas mengenai *Requiem, Op.66* karya David Popper. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi lebih dalam mengenai cara David Popper mengekspresikan kesedihan atas kematian Daniel Rahter dalam komposisi *Requiem, Op.66.*

⁷. Britannica, Requiem Mass, <https://www.britannica.com/art/requiem-mass>, 24 November 2020.

⁸. Graham Allister Smith, *The Requiem Mass as Concert Piece* (Dissertation, York University, 2015),1.

⁹. Minah Choe, *Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913)*, 11.

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara David Popper mengekspresikan kesedihan atas kematian Daniel Rahter dalam karya *Requiem Op.66*, khususnya dari elemen musik yang digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi cara David Popper mengekspresikan kesedihan atas kematian Daniel Rahter dalam komposisi *Requiem Op.66*, khususnya dari elemen musik yang digunakan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisis lagu *Requiem Op.66* edisi *3 Cellos and Piano, Leipzig, D.Rahter*. Adapun alasan penggunaan edisi *3 cello dan piano* karena edisi orkestra yang tidak ditemukan. Adapun alasan penggunaan notasi ini karena notasi ini diterbitkan oleh tim penerbit Daniel Rahter pada tahun 1892.
2. Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisis rekaman dari audio “*David Popper: Requiem. Op. 66 by Raïff Dantas Barreto (cello), Mauro Brucoli (cello), Moisés Ferreira (cello), dan Talita Gondim (piano).*”
3. Analisis musik hanya terbatas pada elemen musik yang digunakan pada karya David Popper.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada dunia akademis musik.
2. Memberikan literatur kepada musisi, khususnya pemain cello, yang sedang memainkan karya musik David Popper.

